

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS)
BERBANTUAN KOMIK BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT
MEMBACA DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 10 TIGA DESA**

Emlliana¹, Margaretha Lidya Sumarni²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Seklah Dasar Institut Shanti Bhuana

[1emiliana@shantibhuana.ac.id](mailto:emiliana@shantibhuana.ac.id), [2margaretha@shantibhuana.ac.id](mailto:margaretha@shantibhuana.ac.id)

ABSTRACT

This study was motivated by the low reading interest and Indonesian language learning outcomes of fifth-grade students at SDN 10 Tiga Desa. The purpose of this study was to improve students' reading interest and learning outcomes through the implementation of the Think Pair Share (TPS) cooperative learning model assisted by illustrated comics. This study employed Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The research subjects were 23 fifth-grade students of SDN 10 Tiga Desa. Data were collected through observation, questionnaires, tests, and documentation, and analyzed using descriptive quantitative and qualitative techniques. The results indicated that the implementation of the Think Pair Share (TPS) model assisted by illustrated comics effectively improved students' reading interest and learning outcomes. Reading interest mastery increased from 26.08% in the pre-cycle to 43.48% in Cycle I and 95.65% in Cycle II. The average reading interest score also improved from 66.48 to 76.65 and 78.26. Meanwhile, learning outcome mastery increased from 56.52% in the pre-cycle to 78.26% in Cycle I and 86.95% in Cycle II. These findings demonstrate that the Think Pair Share (TPS) cooperative learning model assisted by illustrated comics can create an active and enjoyable learning environment, thereby improving students' reading interest and Indonesian language learning outcomes.

Keywords: Think Pair Share, illustrated comics, reading interest, learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 10 Tiga Desa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat membaca dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) berbantuan komik bergambar. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 23 siswa kelas V SDN 10 Tiga Desa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) berbantuan komik bergambar dapat meningkatkan minat membaca dan hasil belajar siswa. Persentase ketuntasan minat membaca meningkat dari 26,08% pada pra siklus menjadi 43,48% pada Siklus I dan 95,65% pada Siklus II. Rata-rata minat membaca siswa juga

meningkat dari 66,48 menjadi 76,65 dan 78,26. Persentase ketuntasan hasil belajar meningkat dari 56,52% pada pra siklus menjadi 78,26% pada Siklus I dan 86,95% pada Siklus II. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) berbantuan komik bergambar efektif dalam meningkatkan minat membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 10 Tiga Desa.

Kata Kunci: Think Pair Share, komik bergambar, minat membaca, hasil belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan di sekolah dasar merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa adalah kemampuan membaca karena membaca menjadi sarana utama dalam memperoleh informasi dan memahami berbagai materi pembelajaran. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diselenggarakan sebagai proses pemberdayaan dan pembudayaan peserta didik sepanjang hayat melalui pengembangan budaya membaca, menulis, dan berhitung. Oleh karena itu, kemampuan dan minat membaca perlu ditanamkan sejak pendidikan dasar sebagai bekal bagi peserta didik dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Haloho (2023) menyatakan bahwa pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai proses transfer pengetahuan,

tetapi juga sebagai sarana untuk menumbuhkan budaya literasi yang berkelanjutan pada peserta didik.

Minat membaca merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Siswa yang memiliki minat membaca tinggi cenderung lebih aktif dalam mencari informasi, memahami materi pembelajaran, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Sebaliknya, rendahnya minat membaca dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar. Rahmawati dan Suryadi (2022) menjelaskan bahwa minat membaca memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran karena membaca merupakan dasar dalam memperoleh pengetahuan. Selain itu, Putri et al. (2023) mengemukakan bahwa siswa sekolah dasar membutuhkan pembelajaran yang menarik dan

interaktif agar minat membaca mereka dapat berkembang secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas V SDN 10 Tiga Desa, ditemukan bahwa minat membaca siswa masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa terlihat kurang antusias ketika mengikuti kegiatan membaca, kurang fokus terhadap bahan bacaan yang diberikan guru, serta kurang percaya diri ketika diminta menyampaikan isi bacaan di depan kelas. Siswa juga cenderung cepat merasa bosan dan lebih memilih berbicara dengan teman dibandingkan memperhatikan bacaan yang diberikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca masih belum optimal.

Data hasil angket minat membaca pada tahap pra siklus menunjukkan bahwa rata-rata minat membaca siswa hanya mencapai 66,48. Dari 23 siswa, hanya 6 siswa yang mencapai ketuntasan dengan persentase 26,08%, sedangkan 17 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan dengan persentase 73,91%. Selain itu, hasil belajar Bahasa Indonesia juga masih rendah. Data pra siklus menunjukkan bahwa hanya 13 siswa yang mencapai

ketuntasan belajar dengan persentase 56,52%, sedangkan 10 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca sekaligus meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) berbantuan komik bergambar. Model TPS memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, dan berbagi hasil diskusi dengan seluruh kelas. Sementara itu, media komik bergambar mampu menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk visual yang menarik sehingga dapat meningkatkan perhatian dan motivasi siswa dalam membaca. Kombinasi antara model TPS dan media komik bergambar diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat membaca dan

hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 10 Tiga Desa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) berbantuan komik bergambar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan minat membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) berbantuan komik bergambar. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Subjek penelitian adalah 23 siswa kelas V SDN 10 Tiga Desa yang terdiri atas siswa laki-laki dan perempuan pada tahun pelajaran 2025/2026. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Objek penelitian meliputi minat membaca dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) berbantuan komik bergambar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru, aktivitas siswa, serta keterlaksanaan model pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Angket digunakan untuk mengukur tingkat minat membaca siswa setelah penerapan tindakan. Tes digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada setiap akhir siklus, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran dan dokumen pendukung lainnya.

Instrumen penelitian terdiri atas lembar observasi guru dan siswa, angket minat membaca, serta tes hasil belajar Bahasa Indonesia. Angket minat membaca disusun berdasarkan beberapa indikator, yaitu antusiasme dalam kegiatan membaca, perasaan senang saat membaca, tidak mudah bosan ketika membaca, ekspresi positif terhadap kegiatan membaca, dan kebiasaan membaca secara mandiri.

Data penelitian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Data hasil observasi dianalisis secara

deskriptif untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran. Data angket minat membaca dianalisis dengan menghitung persentase dan rata-rata skor minat membaca siswa. Data hasil belajar dianalisis melalui perhitungan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar klasikal. Keberhasilan penelitian ditandai dengan meningkatnya minat membaca dan hasil belajar siswa pada setiap siklus pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Minat Membaca Siswa

Sebelum tindakan dilakukan, minat membaca siswa kelas V SDN 10 Tiga Desa masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil angket minat membaca pada tahap pra siklus, rata-rata minat membaca siswa mencapai 66,48 dengan persentase ketuntasan sebesar 26,08%. Dari 23 siswa, hanya 6 siswa yang mencapai ketuntasan, sedangkan 17 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan. Setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) berbantuan komik bergambar pada Siklus I, rata-rata minat membaca meningkat menjadi 76,65 dengan persentase ketuntasan sebesar

43,48%. Pada Siklus II, peningkatan kembali terjadi dengan rata-rata minat membaca sebesar 78,26 dan persentase ketuntasan mencapai 95,65%. Data tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) berbantuan komik bergambar mampu meningkatkan minat membaca siswa kelas V SDN 10 Tiga Desa.

Tabel 1. Rekapitulasi Minat Membaca Siswa

Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Skor Rata-Rata	66,48	76,65	78,26
Nilai Tertinggi	92	96	90
Nilai Terendah	50	60	60
Jumlah Siswa Tuntas	6	10	22
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	17	13	1
Persentase Ketuntasan	26,08%	43,48%	95,65%
Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II

Sumber: Data Penelitian Tahun 2026

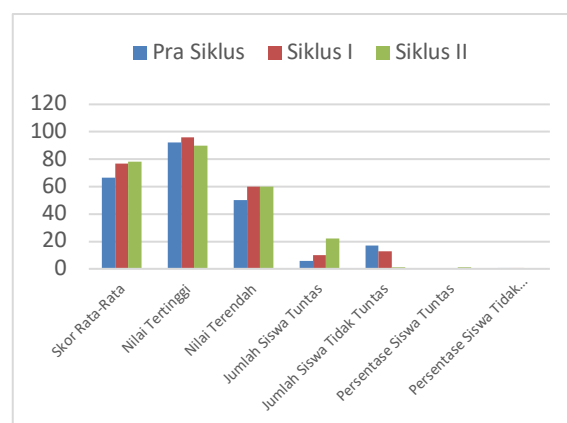


Diagram Perbandingan Minat Belajar siswa

b. Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Selain meningkatkan minat membaca, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) berbantuan komik bergambar juga meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Pada tahap pra siklus, rata-rata hasil belajar siswa sebesar 76,65 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 56,52%. Setelah pelaksanaan tindakan pada Siklus I, persentase ketuntasan meningkat menjadi 78,26% dengan rata-rata nilai 75,39. Selanjutnya pada Siklus II, persentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 86,95% dengan rata-rata nilai 75,69. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan juga meningkat dari 13 siswa pada pra siklus menjadi 18 siswa pada Siklus I dan 20 siswa pada Siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran TPS berbantuan komik bergambar mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Skor Rata-Rata	76,65	75,39	75,69
Nilai Tertinggi	96	90	90
Nilai Terendah	60	65	65

Jumlah Siswa Tuntas	13	18	20
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	10	5	3
Persentase Ketuntasan	56,52%	78,26%	86,95%

Sumber: Data Penelitian Tahun 2026.

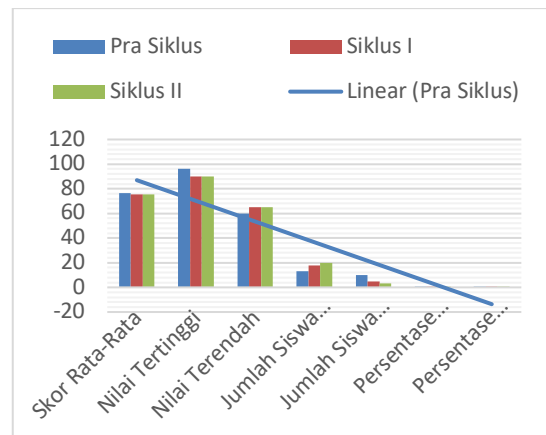


Diagram perbandingan Hasil Belajar

2. Pembahasan

a. Peningkatan Minat Membaca melalui Model Think Pair Share (TPS) Berbantuan Komik Bergambar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) berbantuan komik bergambar mampu meningkatkan minat membaca siswa kelas V SDN 10 Tiga Desa. Peningkatan tersebut terlihat dari persentase ketuntasan minat membaca yang meningkat dari 26,08% pada tahap pra siklus menjadi 43,48% pada Siklus I dan mencapai 95,65% pada Siklus II. Selain itu, rata-rata minat membaca siswa juga

mengalami peningkatan dari 66,48 pada pra siklus menjadi 76,65 pada Siklus I dan meningkat kembali menjadi 78,26 pada Siklus II. Hasil ini menunjukkan bahwa tindakan yang diberikan mampu meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca.

Peningkatan minat membaca siswa terjadi karena model pembelajaran Think Pair Share (TPS) memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Pada tahap think, siswa diberikan kesempatan untuk membaca komik bergambar secara mandiri sebelum berdiskusi dengan teman. Tahap ini membantu siswa untuk lebih fokus memahami isi bacaan serta membangun pemahaman awal terhadap materi yang dipelajari. Selanjutnya pada tahap pair, siswa berdiskusi dengan pasangan untuk bertukar ide dan pemahaman terhadap isi bacaan. Kegiatan diskusi tersebut membuat siswa lebih aktif dan berani mengemukakan pendapat. Pada tahap share, siswa menyampaikan hasil diskusi kepada seluruh kelas sehingga kepercayaan diri dan partisipasi siswa dalam pembelajaran semakin meningkat.

Selain penerapan model TPS, penggunaan media komik bergambar juga berkontribusi terhadap peningkatan minat membaca siswa. Sebelum tindakan dilakukan, sebagian besar siswa kurang tertarik membaca teks pembelajaran karena dianggap membosankan dan terlalu panjang. Setelah menggunakan komik bergambar, siswa menjadi lebih tertarik mengikuti kegiatan membaca karena materi disajikan dalam bentuk cerita dan ilustrasi yang menarik. Komik bergambar mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga siswa tidak cepat merasa bosan selama kegiatan membaca berlangsung. Temuan ini sejalan dengan pendapat Putri et al. (2023) yang menyatakan bahwa media komik bergambar efektif digunakan pada siswa sekolah dasar karena sesuai dengan karakteristik siswa yang lebih menyukai media visual dan cerita bergambar dibandingkan teks biasa.

Hasil penelitian ini juga mendukung pendapat Rahmawati dan Suryadi (2022) yang menyatakan bahwa minat membaca memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran karena

membaca merupakan dasar dalam memperoleh pengetahuan. Semakin tinggi minat membaca siswa, semakin besar pula keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) berbantuan komik bergambar mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, menarik, dan menyenangkan sehingga minat membaca siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus penelitian.

b. Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Model Think Pair Share (TPS) Berbantuan Komik Bergambar

Selain meningkatkan minat membaca, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) berbantuan komik bergambar juga mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 10 Tiga Desa. Persentase ketuntasan hasil belajar meningkat dari 56,52% pada tahap pra siklus menjadi 78,26% pada Siklus I dan meningkat kembali

menjadi 86,95% pada Siklus II. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar juga meningkat dari 13 siswa pada pra siklus menjadi 18 siswa pada Siklus I dan 20 siswa pada Siklus II.

Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran Think Pair Share (TPS) mampu membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih mendalam. Melalui kegiatan berpikir mandiri, berdiskusi dengan pasangan, dan berbagi hasil diskusi, siswa memperoleh kesempatan untuk mengonstruksi pengetahuannya sendiri. Siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga aktif mencari, mengolah, dan menyampaikan informasi kepada teman-temannya. Kondisi tersebut membuat pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia menjadi lebih baik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Kusuma dan Hidayat (2023) yang menyatakan bahwa model pembelajaran Think Pair Share dapat meningkatkan pemahaman siswa karena siswa aktif berpikir dan berdiskusi selama proses pembelajaran berlangsung. Keterlibatan aktif siswa dalam

pembelajaran memungkinkan terjadinya proses belajar yang lebih bermakna sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Peningkatan hasil belajar siswa juga didukung oleh penggunaan media komik bergambar yang membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih konkret dan menarik. Gambar dan cerita yang terdapat dalam komik membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah dibandingkan hanya membaca teks biasa. Penggunaan media visual juga membuat siswa lebih fokus dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Temuan ini sesuai dengan pendapat Amelia et al. (2024) yang menyatakan bahwa media komik bergambar mampu meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar karena membantu siswa memahami konsep pembelajaran secara lebih sederhana dan menyenangkan.

Peningkatan hasil belajar yang terjadi selama penelitian juga tidak terlepas dari meningkatnya minat membaca siswa. Ketika siswa lebih tertarik membaca, mereka menjadi lebih aktif dalam memahami isi bacaan, berdiskusi, serta menjawab pertanyaan yang diberikan. Kondisi

tersebut menunjukkan bahwa peningkatan minat membaca dan hasil belajar memiliki hubungan yang saling mendukung dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) berbantuan komik bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan minat membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 10 Tiga Desa.

D. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) berbantuan komik bergambar terbukti dapat meningkatkan minat membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 10 Tiga Desa. Peningkatan minat membaca ditunjukkan oleh persentase ketuntasan yang meningkat dari 26,08% pada pra siklus menjadi 43,48% pada Siklus I dan mencapai 95,65% pada Siklus II. Selain itu, rata-rata minat membaca siswa juga mengalami peningkatan dari 66,48 pada pra siklus menjadi 76,65 pada Siklus I dan 78,26 pada Siklus II.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) berbantuan komik bergambar juga

mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Persentase ketuntasan hasil belajar meningkat dari 56,52% pada pra siklus menjadi 78,26% pada Siklus I dan mencapai 86,95% pada Siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model Think Pair Share (TPS) yang dipadukan dengan media komik bergambar mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, menarik, dan berpusat pada siswa sehingga efektif dalam meningkatkan minat membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adu, S. S., & Cendana, W. (2022). Penerapan model Think Pair and Share berbasis alat peraga untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Madako Elementary School*, 1(2), 132–150. <https://doi.org/10.56630/mes.v1i2.53>
- Amelia, R., Fitria, Y., & Nurhasanah, I. (2024). Pengaruh penggunaan media komik bergambar terhadap minat membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1), 45–56. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v9i1.5241>
- Amelia, R., Fitria, Y., & Nurhasanah, I. (2024). Pengaruh penggunaan media komik bergambar terhadap minat membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1), 45–56. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v9i1.5241>
- Asramaita, M. (2025). Penerapan model pembelajaran Think Pair Share untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 6(2), 88–97.
- Asramaita, M. (2025). Penerapan model pembelajaran Think Pair Share untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 6(2), 88–97.
- Candrayani, A. N., Ambarwati, Y. D., & Wibisono, H. (2024). Meta analisis efektivitas penggunaan media komik dalam peningkatan hasil belajar pendidikan pancasila di sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(1), 1383–1397. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i1.2641>
- Candrayani, A. N., Ambarwati, Y. D., & Wibisono, H. (2024). Meta analisis efektivitas penggunaan media komik dalam peningkatan hasil belajar pendidikan pancasila di sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(1), 1383–1397. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i1.2641>
- Handayani, D., & Putra, A. (2023). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share terhadap aktivitas belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 2104–2112. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5521>
- Handayani, D., & Putra, A. (2023). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share terhadap aktivitas belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 2104–2112.

- <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5521>
- Handika, R., Rahmadani, S., & Rozie, F. (2024). Penerapan model Think Pair Share untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 14567–14575.
- Handika, R., Rahmadani, S., & Rozie, F. (2024). Penerapan model Think Pair Share untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 14567–14575.
- Ilham, R., Mufarizuddin, & Joni. (2023). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan penerapan model kooperatif Think Pair Share di sekolah dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 133–146. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1480>
- Ilham, R., Mufarizuddin, & Joni. (2023). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan penerapan model kooperatif Think Pair Share di sekolah dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 133–146. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1480>
- Khairunnisa, A. D. (2025). Think Pair Share dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Edu Society: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 22–31.
- Khairunnisa, A. D. (2025). Think Pair Share dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Edu Society: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 22–31.
- Kusuma, A., & Hidayat, M. (2023). Implementasi penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 119–128.
- Kusuma, A., & Hidayat, M. (2023). Implementasi penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 119–128.
- Nugroho, T., & Lestari, P. (2021). Pengaruh metode pembelajaran konvensional terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(1), 55–63.
- Nugroho, T., & Lestari, P. (2021). Pengaruh metode pembelajaran konvensional terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(1), 55–63.
- Putri, T. A., Ahmad, A., & Inggriyani, F. (2025). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share berbantuan aplikasi Literacy Cloud untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(4), 4502–4507.
- Putri, T. A., Ahmad, A., & Inggriyani, F. (2025). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share berbantuan aplikasi Literacy Cloud untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(4), 4502–4507.
- Putri, W., Sari, N., & Rahmawati, D. (2023). Penggunaan media komik bergambar dalam meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 101–110. <https://doi.org/10.56789/jipd.v4i2.311>

- Putri, W., Sari, N., & Rahmawati, D. (2023). Penggunaan media komik bergambar dalam meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 101–110. <https://doi.org/10.56789/jipd.v4i2.311>
- Rahmah, N., Yusuf, M., & Andini, R. (2025). Pengaruh media komik digital terhadap minat dan hasil belajar IPS di sekolah dasar. *Didaktika: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 77–89.
- Rahmah, N., Yusuf, M., & Andini, R. (2025). Pengaruh media komik digital terhadap minat dan hasil belajar IPS di sekolah dasar. *Didaktika: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 77–89.
- Rahmawati, I., & Suryadi, A. (2022). Hubungan minat membaca dengan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(5), 3345–3352. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7341>
- Rahmawati, I., & Suryadi, A. (2022). Hubungan minat membaca dengan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(5), 3345–3352. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7341>
- Rohim, M., & Rahmawati, D. (2020). Penerapan model pembelajaran Think Pair Share untuk meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 90–99.
- Sari, N., & Nugroho, A. (2022). Pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 44–53.
- Sari, N., & Nugroho, A. (2022). Pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 44–53.
- Sari, P., & Utomo, B. (2023). Rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran dan pengaruhnya terhadap hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(3), 211–220.
- Sari, P., & Utomo, B. (2023). Rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran dan pengaruhnya terhadap hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(3), 211–220.
- Sopandi, D. (2024). Model pembelajaran Think Pair Share dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Dharma Akademik Nusantara*, 3(1), 65–73.
- Sopandi, D. (2024). Model pembelajaran Think Pair Share dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Dharma Akademik Nusantara*, 3(1), 65–73.
- Wahyuni, S., Fitriani, E., & Kurniawan, R. (2022). Pembelajaran berpusat pada guru dan dampaknya terhadap aktivitas belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 144–152.
- Adu, S. S., & Cendana, W. (2022). Penerapan model Think Pair and Share berbasis alat peraga untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Madako Elementary School*, 1(2), 132–150. <https://doi.org/10.56630/mes.v1i2.53>
- Wahyuni, S., Fitriani, E., & Kurniawan, R. (2022). Pembelajaran berpusat pada guru dan dampaknya terhadap aktivitas belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 144–152.